

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif atau dengan kata naturalisti kualitatif yang menjelaskan keadaan lapangan yang terjadi secara alamiah (natural). Penggunaan pendekatan metode deskriptif dalam penelitian ini didasari atas pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk melihat dan mendeskripsikan gejala tentang penggunaan *cloud computing* dalam pembelajaran berbicara Bahasa Inggris. Pendekatan metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang di mana peneliti berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya (Sudjana dan Ibrahim, 2007: 317).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang bisa dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi bisa terdiri dari manusia, lembaga, benda-benda dan sebagainya (Sukmadinata, 2013: 54). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data yang mewakili karakteristik populasi (Sukardi, 2011: 54). Dalam pengambilan atau penentuan sampel harus menggunakan teknik-teknik yang jelas sesuai aturan yang berlaku dalam metodologi penelitian. Menurut Ali (2011: 83) bahwa di dalam sampel itu harus memiliki sifat representative yang artinya bahwa semua ciri yang dimiliki oleh populasi terdapat atau tercermin dalam sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampelnya menggunakan cara purposive sampling. Adapun dasar pertimbangan mengapa teknik ini yang digunakan adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian penulis untuk mengetahui

penggunaan *cloud computing* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Maka sampel yang dipilih yaitu siswa kelas X yang menggunakan *cloud computing*.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2010: 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan dilapangan yaitu melalui observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam (*indept interview*). Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bidang studi. Sedangkan data observasi partisipatif dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan dilapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Keempat teknik digunakan dengan harapan dapat memperoleh informasi atau data yang diperlukan dapat menunjang dan melengkapi data yang diinginkan. Sementara sebagai instrument pengumpulan data ialah peneliti sendiri (*human instrument*) untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung (Sukmadinata, 2013: 99). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum sekolah, proses

pembelajaran pada mata pelajaran berbicara Bahasa Inggris yang berkaitan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan langkah-langkah penyajian materi pelajaran yang dilaksanakan oleh guru, metode yang digunakan, sumber belajar yang dimanfaatkan dan kegiatan penilaian. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Observasi berulang kali dilakukan dengan maksud supaya yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan panduan yang telah dahulu disiapkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2003: 55). Wawancara digunakan dengan maksud untuk membuat suatu konstruksi sekarang dan disini mengenai orang, peristiwa, aktivitas, motivasi, perasaan, dan lain-lainnya. Menurut Nasution (2003: 55) ada tiga pendekatan yang dilakukan dalam wawancara, yaitu: (1) dalam bentuk percakapan informal, yang mengadung unsure spontanitas, terkesan santai tanpa pola yang ditentukan sebelumnya. (2) menggunakan panduan wawancara berisi garis besar pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan dan (3) menggunakan daftar yang rinci, temuan bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan para guru Bahasa Inggris mengenai pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan *cloud computing*. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan berpatokan kepada panduan wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Ibrahim dan Sudjana (1989: 64) bahwa peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari luar dan dalam dengan banyak terlibat judgement dalam pelaksanaannya. Sebagai salah satu ciri khas penelitian kualitatif peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat penelitian yang tentunya tidak bisa dilepaskan sepenuhnya dari unsure subjektifitas. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah dokumen evaluasi pembelajaran berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan *cloud computing*.

d. Tes

Tes dalam lingkup dunia pendidikan merupakan istilah yang banyak digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah data nilai hasil belajar berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan *cloud computing*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan kegiatan pembelajaran berbicara Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi kegiatan belajar mengajar yang berbentuk *check list*.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi item-item pertanyaan wawancara kepada guru yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *cloud computing*.

F. Tahap Penelitian

Menurut Moleong (2013: 4) prosedur penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan penelitian yaitu: pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data.

a. Tahap Pra Penelitian

Pelaksanaan pra-lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai keadaan lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan fokus masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan-kegiatan meliputi:

- 1) Penyusunan rancangan penelitian, terutama dalam menentukan desain dan fokus penelitian.
- 2) Memilih lapangan penelitian yang sesuai dan mendukung kelancaran penelitian, dalam hal ini sekolah yang dipilih SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung.
- 3) Mengurus perizinan dari rektor melalui direktur sekolah pascasarjana universitas pendidikan Indonesia.
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lingkungan tempat penelitian, dalam kegiatan ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara formal, menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian, berdialog dengan kepala sekolah tentang kemungkinan pelaksanaan penelitian.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini pekerjaan penelitian terdapat tiga kegiatan utama, yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri; memasuki lapangan; dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Fokus masalah digali secara mendalam dalam kegiatan ini dengan cara observasi, wawancara, test dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan test, pedoman pengamatan dan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Menyadari bahwa keberhasilan penelitian kualitatif ini tergantung pada pengumpulan data dan ketelitian serta ketelatenan peneliti, disamping alat bantu yang memadai. Bogdan dan Biklen (1992: 27) mengemukakan bahwa keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung pada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan (*field notes*) yang disusun peneliti. Maka peneliti berusaha untuk mempertajam penelitian juga melengkapi diri dengan alat bantu catatan lapangan. Selama pengambilan data di lapangan, maka peneliti langsung memproses data dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data dan informasi yang telah terjaring melalui instrument pengumpulan data. Dengan demikian dimungkinkan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis untuk menemukan fokus masalah serta memudahkan pelacakan kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Pada akhir peneliti berada di lapangan data terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan dukungan berbagai konsep maupun kajian pustaka selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian.

c. Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan pengumpulan data dan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan hasil kegiatan penelitian. Laporan penelitian ini disusun setelah selesai pengolahan data dan analisis data dilakukan karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah menyangkut pada penulisan tesis sebagai hasil karya ilmiah.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan

b. Reduksi Data

Langkah awal dalam analisis data adalah melakukan reduksi, hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi penelitian memahami dan menelaah data yang terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum aspek-aspek dan permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis. Kegiatan reduksi ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan aspek yang diamati sehingga lebih mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai masalah yang diangkat dalam penelitian.

Berikut analisis data yang akan digunakan:

a) Analisis data observasi

Data observasi terhadap pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data hasil observasi dianalisis dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *cloud computing*. Analisis data wawancara. Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.

b) Analisis data dokumentasi

Data dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi, dan wawancara dengan mengelompokkan sesuai aspek yang diamati.

c) Analisis data tes

Siswa akan mendapatkan tes untuk mengetahui bagaimana hasil belajar selama menggunakan teknik. Ada, guru atau penulis juga berkomentar dasar pada beberapa aspek dan kemudian, semua nilai akan disimpulkan. Dan skor terakhir adalah skor hasil. Dan guru akan menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut;

N O	Aspect Graded	5	4	3	2	1
		<i>Excellent</i>	<i>Good</i>	<i>Fair</i>	<i>Poor</i>	<i>Very Poor</i>
1	<i>Fluency</i>	<i>Speech on all professional and general topics as effortless and smooth as a native speaker.</i>	<i>Speech is effortless and smooth but perceptibly non native in speech and evenness.</i>	<i>Speech is effortless and smooth but perceptibly non native in speech and evenness.</i>	<i>Speech is frequently hesitant and jerky, sentence maybe left uncompleted</i>	<i>Speech is slow and uneven expect for short or routine sentence.</i>
2	<i>Accent (Pronunciation)</i>	<i>Native pronunciation with no trace of "foreign accent"</i>	<i>No conspicuous miss pronunciation but would not</i>	<i>Marked foreign accent" and occasional miss</i>	<i>"Foreign accent" requires concentrated listening, and</i>	<i>Frequent gross error and a very heavy accent make understanding</i>

			<i>be taken for native speaker.</i>	<i>pronunciation which do not interfere with understanding</i>	<i>mispronunciation lead to occasional misunderstanding and apparent error in grammar or vocabulary.</i>	<i>difficult, require frequent repetition.</i>
3	<i>Grammar</i>	<i>No more than two errors during the interview.</i>	<i>Few errors with no pattern of failure.</i>	<i>Occasional errors showing imperfect control of some pattern but no weakness that causes misunderstanding.</i>	<i>Frequent errors showing some major pattern uncontrolled and causing occasional irritation and misunderstanding.</i>	<i>Constant errors in showing control of very few major Pattern and frequently preventing communication.</i>
4	<i>Vocabulary</i>	<i>Vocabulary apparently as accurate and extensive as that of an educated native speaker.</i>	<i>Professional vocabulary broad and precise: general vocabulary adequate to cope with complex practical problems and</i>	<i>Professional vocabulary adequate to discuss special interest: general vocabulary permits discussion of any non-</i>	<i>Choices of words sometimes inaccurate, limitation of vocabulary prevent discussion of some common professional and social</i>	<i>Vocabulary limited to basic personal and survival areas (time, food, transportation, family, etc)</i>

			<i>varied social situation</i>	<i>teaching subject with some circumlocutions.</i>	<i>topics.</i>	
5	<i>Comprehension</i>	<i>Understand everything in both formal and colloquial speech to be expected of an educated native speaker.</i>	<i>Understands everything in normal educated conversation except for very colloquial or low frequently items or exceptionally rapid or slurred speech.</i>	<i>Understanding quite well normal educated speech when engage in a dialogue but requires occasional repetition or rephrasing</i>	<i>Understand careful, somewhat simplified speech when engage in dialogue but may require considerable repetition and rephrasing.</i>	<i>Understands only slow, very simple speech on common social and touristy topics: require constant repetition and rephrasing</i>

Table 3.1 Rubrik Penilaian Berbicara Bahasa Inggris

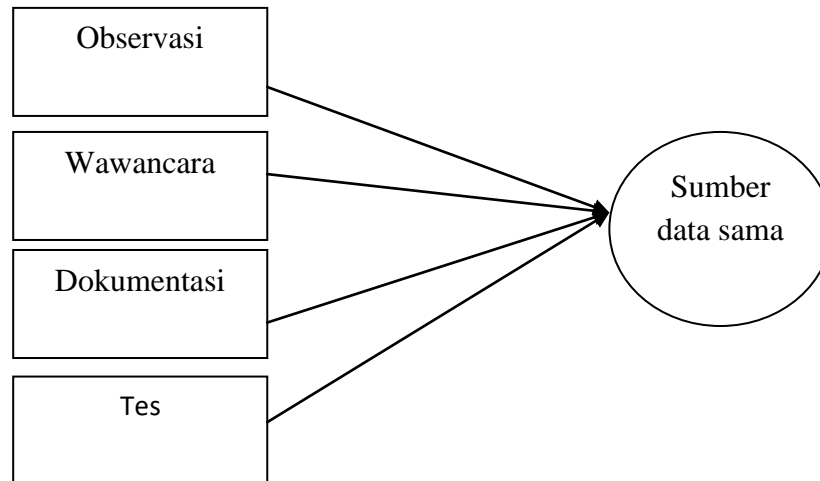
Sumber : Jeremy Harmer, (2001). *The Practice of English Language Teaching*.

e. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010: 372), triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang akan dilakukan yaitu membandingkan hasil pengamatan, hasil wawancara, dan analisis dokumen. Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif, yaitu untuk

mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Sugiyono Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal itu tergambar seperti berikut:



Gambar 3.1. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data